

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muatan nilai-nilai Islam moderat dalam kurikulum PAI di SMAN 1 Pamekasan tidak ada materi khusus yang mengajarkan mengenai Islam moderat akan tetapi indikator moderat ada di dalam materi bahan ajar PAI yang tersistem dan tersusun dalam kurikulum PAI. Nilai-nilai Islam moderat yang anti terhadap kekerasan diantaranya yaitu: a) toleransi, b) berimbang, c) adil, d) tengang rasa, e) demokratis, f) cinta damai, h) cinta tanah air/bela negara. Nilai-nilai tersebut akan lebih mudah terbentuk jika seseorang memiliki tiga karakter utama dalam dirinya diantaranya kebijaksanaan, ketulusan, dan keberanian. Dengan kata lain, Islam moderat lebih mengarah pada pola pikir dan sikap yang selalu memilih jalan tengah dan lebih mudah diwujudkan apabila seseorang memiliki keluasan pengetahuan agama yang memadai sehingga dapat bersikap bijak, tahan godaan sehingga bisa bersikap tulus tanpa beban, serta tidak egois dengan tafsir kebenarannya sendiri sehingga berani mengakui tafsir kebenaran orang lain, dan berani menyampaikan pandangannya yang berdasar ilmu.
2. Implementasi pengarusutamaan Islam moderat dalam kurikulum PAI untuk mencegah masuknya paham radikalisme di SMAN 1 Pamekasan pada tahap pelaksanaan, banyak hal yang dilakukan oleh sekolah diantaranya, a) Kesiapan dan optimalisasi peran guru PAI dalam memberikan pemahaman dan penghayatan kepada siswa dalam

mengembangkan karakter dan pondasi aqidah dalam diri siswa sesuai dengan kurikulum pai yang disusun secara sistematis sesuai dengan kebijakan pemerintah dan menyeimbangkan dengan local wisdom SMAN 1 Pamekasan. b) Memberikan pengalaman belajar agama berbasis anti radikalisme yang dapat diberikan kepada peserta didik. c) Optimalisasi kegiatan-kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah di SMAN 1 Pamekasan seperti halnya rohani Islam, organisasi siswa intra sekolah, Pramuka, Gibra, Tahfidz al-Quran dan Al-banjari religi sekolah. d) Memperkuat pola jaringan kerjasama eksternal antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat. e) Mengimplementasikan kultur budaya yang religius, toleransi, 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Salim dan Salam), mengaji, membaca surat-surat pendek, membaca asmaul-husna dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan melakukan rutinitas upacara bendera setiap hari senin.

3. Dampak implementasi pengarusutamaan Islam moderat dalam kurikulum PAI untuk mencegah masuknya paham radikalisme di SMAN 1 Pamekasan yang dirasakan siswa dan sekolah diantaranya, a) Siswa mampu merawat dan menjaga ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebagsa), ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah insaniyah (persaudaraan kemanusiaan), b) Menjadikan siswa agen kerukunan ,dan c) Dapat meningkatkan karakter religius, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, dan cinta damai dalam diri siswa di SMAN 1 Pamekasan.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah mengupayakan optimalnya implementasi Islam moderat yang dapat mencegah masuknya radikalisme di sekolah yang dapat menjerat siswa di SMAN 1 Pamekasan agar sekolah menjadi ruang basis tempat dalam menggaungkan nilai-nilai Islam moderat dalam diri siswa dan masyarakat. Kepala sekolah diharapkan mampu mentoring keteladanan guru dalam bersikap agar penerapan Islam moderat maksimal dilakukan. Selain itu, seharusnya kepala sekolah memberikan waktu pembelajaran PAI yang maksimal kepada siswa, sekolah juga harus menguatkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat agar juga memberikan pengawasan serta pencegahan sejak dini di lingkungan siswa baik dalam sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat secara luas.
2. Kepada guru PAI, guru semestinya harus siap dan memahami secara matang mengenai Islam moderat baik secara teori maupun praktiknya. Guru harus mengoptimalkan kinerjanya dalam menyusun kurikulum pai yang memuat nilai-nilai Islam moderat dalam materi pembelajaran agar lebih terperinci dengan dilampirkan contohnya di masyarakat. Kemudian ketika mengajar guru harus lebih inovatif dalam menyampaikan materi serta guru harus mampu membentuk karakter siswa yang religius, demokratis, toleransi, memiliki semangat wawasan dalam kebangsaan, cinta tanah air dan peduli satu sama lain

serta saling hidup rukun dan menghormati yang harus di aktualisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus memberikan orientasi dan edukasi kepada seluruh siswa di SMAN 1 Pamekasan terkait bahayanya radikalisme baik melalui kegiatan seminar, talkshow, sosialisasi dan kajian secara massif kepada siswa.

3. Kepada siswa SMAN 1 Pamekasan, hendaknya siswa banyak membaca buku literatur agar memperluas wawasan mengenai moderat dan bahayanya radikalisme. Siswa harus menumbuhkan sikap moderat baik dalam berperilaku dan berpikir. Siswa harus menamakan sikap bijak dalam menyikapi peristiwa dalam kehidupan dengan berbekal nilai-nilai moderat agar pemikiran mereka tidaklah sempit.